"DAKWAH MELALUI MEDIA (YOUTUBE) DITENGAH WABAH PANDEMIC COVID 19"

Rizal Rahmat

Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Email : rizalrahmat@iainpare.ac.id

Abstract

Kegiatan dakwah dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam era teknologi informasi mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut harus disikapi sebagai suatu peluang serta tantangan tersendiri bagi para mubaligh, pendidik dan da'i dalam menyeru, mengajak dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam. Untuk menyeru, mengajak dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam diperlukan adanya media sebagai alat untuk melaksanakan dakwah. Media dakwah merupakan sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyeru, mengajak dan mengajarkan manusia mengetahui dan menjalankan nilai-nilai kebenaran melalui pendidikan Islam. Kemudian metode dakwah bisa dengan cara *bil lisan*, *bil kitabah*, dan *bil hal*. Sehingga dalam pelaksanaan dakwah pendidikan Islam diperlukan media dakwah yang disesuaikan dengan kultur masyarakat modern yang ada saat ini. Salah satu media yang sedang digemari atau banyak digunakan oleh masyarakat digital adalah media sosial. Kenapa disebut sebagai masyarakat digital karena kultur (budaya) masyarakat sekarang ini sangat dekat dan melekat dengan dunia sosial media. Untuk itulah media sosial sebagai salah satu media yang bisa dipergunakan untuk kegiatan dakwah pendidikan Islam. Media sosial tersebut adalah *youtube*. Aplikasi media sosial *youtube* merupakan media sosial yang digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Berdasarkan data penggunaan sosial baik sebagai *subscribers*, *followers*, dan *viewers*. Penggunaan youtube sebagai media dakwah pendidikan Islam merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh para mubaligh, pendidik dan dai baik secara langsung atau dikelola oleh admin

youtube. Dengan demikian bahwa youtube bisa dipergunakan sebagai media dakwah pendidikan Islam.

Kata kunci : Dakwah, media sosial (youtube), pandemi covid 19.

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ditinjau dari aspek bahasa “da’wah” berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il) nya yaitu da’a-yad’u-da’watan yang berarti: memanggil, menyeru atau mengajak. Orang yang berdakwah disebut Da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad’u. Sedangkan menurut istilah dakwah memiliki beberapa definisi sebagaimana berikut ini (Saputra, 2011: 1-3): Pertama, Prof. Toha Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Kedua, Syaikh Ali Makhfudz dalam kitab Hidayatul Mursyidin sebagaimana dikutip oleh Wahidin Saputra memberikan definisi dakwah Islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Ketiga, Hamzah Ya’qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Keempat, Menurut Prof. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk mengaanut suatu pendirian yang pada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak kepada aktivitas yang memerintahkan amar ma’ruf nahi mungkar. Kelima, Syaikh Abdullah Ba’lawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Keenam, Menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma’ruf nahi mungkar. Ketujuh, Syaikh Muhammad Abduh mengatakan bahwa dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran adalah fardhu yang diwajibkan kepada setiap Muslim.¹

Fenomena kajian live streaming di youtube kira-kira terjadi dalam kurun waktu

¹ Abdul Karim. *DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang*. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.

tiga tahun terakhir. Dirintis oleh sejumlah komunitas kajian keislaman yang terbatas, kini merambah komunitas masyarakat yang aktif di dunia maya. Kepopuleran kajian live streaming di youtube menghasilkan sosok ustadz muda khas milenial, seperti Hannan Attaki, Taqy Malik sampai Evie Effendi. Tak mau kehilangan momen, penyesuaian medium dakwah otomatis dilakukan para ustadz senior. Sebut saja KH Mustofa Bisri atau Gus Mus, KH Abdullah Gymnastiar alias Aa Gym, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat, Buya Yahya sampai Gus Miftah. Beralihnya cara syiar agama rupanya bukan hanya cocok dengan kesan kekinian, tapi juga membuka segmen baru dakwah. Hal ini terbukti dari jumlah followers Instagram Aa Gym yang mencapai 5,4 juta. Melihat potensi tersebut, tak heran kalau pengasuh Pondok Pesantren Daarut Tauhid ini rajin live streaming hampir setiap hari. Kesuksesan berdakwah online juga direngkuh oleh ustadz Abdul Shomad. Berbagai kanal media sosial dirambahnya, yakni di Twitter lewat akun tafaqquhonline dan juga di YouTube melalui akun Tafaqquh Video.

Ustadz Abdul Shomad bahkan disebut sebagai ustadz dengan jutaan umat di media sosial. Sekira 1,5 juta pengikut di Facebook, 3,1 juta di Instagram @ustadzabdulshomad_official, 461.272 subscribers di YouTube, dan 12.300 di Twitter. Dari jumlah video dakwah yang ditonton pun sudah tembus lebih dari 66,6 juta kali. Kedua ulama ini termasuk contoh sukses memanfaatkan teknologi untuk berdakwah. Lantaran sudah menghabiskan diri sebagai influencer dakwah di media sosial, ketika pandemi virus Corona yang membatasi gerak serta berkumpulnya massa, dakwah mereka tak terpengaruh. Wakil Ketua Majelis Dakwah dan Pendidikan Islam (Madani) Ainul Yaqin menilai perkembangan dakwah via live streaming di media sosial merupakan proses kemajuan syiar dakwah.

Ada atau tidaknya pandemi virus Corona sebenarnya tak terlalu berpengaruh pada tausiyah live streaming. Sebab pasti terjadi sebuah masa dimana salah satu ikhtiar membumikan Alquran dan Sunah Nabi melalui ajakan kebenaran, lewat berbagai media sosial melalui tausiyah live streaming (youtube). Pandemi virus corona, terangnya, adalah sebuah keadaan atau musibah yang menunjukkan pentingnya media baru dalam dakwah. Meski dituntut menjaga jarak atau physical distancing, tidak ada alasan bagi urusan dakwah atau mencari ilmu agama. Dakwah bisa juga tetap berjalan tanpa terhalang pertemuan langsung, yang pada saat ini harus kita hindari, demi pencegahan dan kemaslahatan, sesuai anjuran Baginda Nabi Muhammad SAW.

Fenomena tausiyah live streaming atau dakwah digital ini adalah sebuah terobosan baru. Betapa sesungguhnya Allah SWT telah memberikan jalan keluar yang sangat revolusioner, hadirnya media digital dan media sosial menjadi penunjang dari sebuah hubungan antar manusia, media penghubung yang tak terbatas ruang dan waktu. Ini sangat bermanfaat di masa pandemi virus corona. Fungsi dakwah sebagai penyebar pesan kebaikan bagi umat juga tampil maksimal dengan pemilihan tema sesuai dengan kondisi terkini. Pemilihan tema tentang kesabaran dan keikhlasan menghadapi musibah di tengah pandemi virus Corona dinilai Ustadz Ainul sebaiknya menjadi pilihan para pendakwah serta ulama.

Oleh karena itu tema-tema membangkitkan semangat ibadah dan semangat saling mencintai sesama, peduli sesama manusia juga penting. Tema memperbaiki diri dengan bertobat pada Allah, meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Allah juga

penting dalam menghadapi wabah Corona ini. Sosiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Prof. Dr. Sunyoto Usman mengamini jika tausiyah live streaming harus punya konteks isu aktual. Tema yang bagus untuk tausiyah live streaming saat ini, antara lain tema untuk bersikap tabah dan sabar dalam menghadapi wabah virus Corona. Tema yang banyak referensinya dalam Alquran dan hadist. Selain itu, juga perlu ada pembahasan masalah ikhtiar menghadapi wabah virus Corona baik yang terkait dengan ikhtiar kuratif (pengobatan) maupun preventif (pencegahan). Masyarakat, lanjutnya, juga perlu tema-tema yang menenangkan dan menyejukkan di tengah kecemasan menghadapi wabah Corona. Selama ini justru informasi lewat media sosial yang sering menebar kecemasan karena disampaikan secara cepat, spontan dan menjangkau wilayah yang luas. Padahal sering sulit dikonfirmasi, makanya perlu tausiyah yang menyejukkan hati. Minat terhadap tausiyah live streaming bukan hanya karena tema-temanya yang dianggap menarik di tengah wabah corona. Sosok para ustadz atau ulama turut menjadi acuan umat. Sebagian jamaah memang punya idola ustadz-ustadz. Kalau materi tausiyah live streaming biasanya aktual dan lebih ringan. Materi yang lebih serius biasanya lebih dibahas saat tausiyah tatap muka.

B. Tujuan

Seiring dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi, problematika dakwah Islam semakin kompleks. Baik di bidang sosial, ekonomi, budaya, politik dan sebagainya. Bahkan di bidang keagamaan sendiri, sebagai salah satu efek kemajuan yang ada, juga mengalami problem yang tidak ringan. Kemajuan teknologi informasi dapat dijadikan penyebaran dakwah Islamiyah, khususnya teknologi informasi seperti internet. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menggali lebih dalam dan memahami tentang penggunaan serta bentuk dakwah Bil Lisan, Bil Qalam dan Bil Hal yang dapat dilakukan melalui media youtube. Sedangkan manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Kegunaan Akademi Dari penelitian yang telah penulis lakukan ini diharapkan nantinya dapat menambah wawasan serta menambah khasanah kepustakaan dan dijadikan bahan referensi bagi penelitian untuk lebih meningkatkan kajian tentang analisis fenomenologi, sehingga dapat dijadikan masukan bagi para mahasiswa Fakultas ushuluddin adab dan dakwah.
2. Kegunaan Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dari efisiensi dakwah menggunakan media youtube.

C. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau research literatur. Penelitian ini lebih banyak berdialog dengan buku-buku, arsip-arsip, dokumen-dokumen, jurnal, catatan-catatan, dokumen statistik, dan lainnya. Selanjutnya dalam

penelitian literatur, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Kemudian dalam pengumpulan data peneliti melakukan penelaahan dan mengeksplorasi beberapa jurnal, buku dan dokumen-dokumen baik yang berbentuk cetak maupun elektronik serta sumber-sumber data atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian.²

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan studi literature yang peneliti lakukan terakit dengan penggunaan youtube sebagai media dakwah pendidikan Islam islam berikut:

A. Aplikasi Youtube

Youtube adalah situs tempat berbagi informasi berbentuk video yang populer di dunia, youtube merupakan situs dengan konten video yang paling banyak dan sering dikunjungi oleh pengguna internet. (Deny Setyawan, 2016) Sebagaimana dikutip dalam artikel *Global Digital 2019 reports* (Simon Kemp, Wearesocial.com, 2019) *youtube* menduduki posisi kedua setelah *facebook.com* data secara global. Kemudian untuk penggunaan media sosial di Indonesia seperti youtube berada pada posisi ke 4 setelah *google.com*, *google.co.id*, dan *facebook.com*. artinya bahwa peminat atau pengguna youtube di Indonesia sangatlah banyak.

Kultur masyarakat Indonesia sebelum generasi 1994 memiliki kebiasaan mendengarkan siaran dakwah, berita dan lainnya melalui TV. Tetapi generasi sekarang yang lahir 1995 memiliki kebiasaan yang berbeda jika dibandingkan dengan generasi sebelum 1995 yakni lebih banyak waktunya bersentuhan dengan gadget (*smartphone*). Sehingga yang terjadi adalah disrupsi dari TV bergeser menjadi sosial media *youtube*.

Sebagaimana dikutip dalam Kompas.com (2017), bahwa preferensi generasi muda yang lebih banyak menyukai konten di internet ketimbang media elektronik konvensional seperti televisi (TV). Sehingga perubahan dari TV ke penggunaan media sosial seperti youtube adalah sebuah perubahan kultur masyarakat nyata menjadi masyarakat maya (digital). Dengan banyaknya pengguna youtube menjadi peluang tersendiri bagi setiap kalangan, salah satunya memberikan peluang bagi para mubaligh, Ulama, pendidik, dai dan seluruh umat Islam (beriman) dalam melaksanakan dakwah pendidikan Islam melalui media sosial youtube.

Jadi ada beberapa temuan yang mendasari penggunaan youtube sebagai media dakwah pendidikan Islam yang dipergunakan oleh para Mubaligh, Pendidikan, Da'i sebagai berikut.

1.Channel Akhyar TV (Ustadz Adi Hidayat)

Peneliti mengambil data ini berdasarkan channel youtube Akhyar TV memiliki subscribers 377.000. Dalam channel Akhyar TV memuat konten dakwah pendidikan Islam yang di serukan oleh Ustadz Adi Hidayat, Lc.MA. Kemudian dari seluruh konten video yang diunggah memiliki viewer (penonton) paling rendah 6.422x dan paling

² Taufiq nur aziz.youtube sebagai media dakwah pendidikan islam.

banyak 98.000x. kemudian rata-rata durasi dalam video yang ada di dalam channel youtube tersebut kurang 1jam sampai 2,5jam. Hal ini menjadi bukti bahwa youtube memiliki manfaat untuk digunakan sebagai media dakwah pendidikan Islam. . Kemudian konten video berisi muatan pendidikan/ pengajaran Islam berikut Puasa, Ikhtiar, Birul Walidain (perintah berbakti orangtua), syafaat Nabi Muhhamad saw, sejarah Islam dan Nabi, Taubat, tanya jawab kelslaman, dan amalan dan lain sebagainya.

2.Channel Tafaqquh Video (Abdul Somad dan Musthafa Umar, dll)

Selanjutnya pada channel ini peneliti mengambil data ini berdasarkan channel youtube Tafaqquh Video memiliki subscribers 1.597.635 hampir mencapai 1.600.000. Pada channel Tafaqquh Video memuat konten dakwah pendidikan Islam yang di serukan oleh Abdul Somad, Lc.MA, Dr. Musthafa Umar, Lc. MA, dan Ustadz Muhammad Maliki. Tetapi dalam Channel ini di dominasi oleh Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Musthafa Umar. Selanjutnya penulis akan berikan informasi berapa viewer (penonton) konten video yang diunggah Admint channel Tafaqquh Video. Untuk *viewer* (penonton) paling rendah 2.300 dan paling banyak 3,9jt. kemudian rata-rata durasi dalam video yang ada di dalam channel youtube tersebut kurang 5 menit sampai 2,5jam. Kemudian konten video berisi muatan pendidikan/ pengajaran Islam berikut kisah-kisah Nabi, Tafsir, kajian Al-Qur'an, Madzhab, Amaliah, dan lain sebagainya. Perlu diketahui bersama bahwa youtube ini menjadi bukti bahwa memiliki manfaat digunakan sebagai media dakwah pendidikan Islam di Indonesia

3.Dakwah Cak Nun

Cak Nun merupakan tokoh budayawan, intelektual dan seorang 'Ulama, meskipun beliau tidak pernah mau disebut sebagai seorang 'Ulama, tetapi penulis beranggapan bahwa tingkat keilmuan³⁴ beliau sudah mencapai tingkat tinggi. Kaitannya dengan konten video yang diunggah oleh banyaknya jama'ah maiyah Cak Nun (MH Ainun Najib) berdasarkan data yang penulis peroleh secara global rata-rata adalah 1jt sekian. Penulis menelusuri berkas jejak digital bahwa Cak Nun tidak memiliki channel yang resmi di youtube. Penulis sebagai salah satu jama'ah maiyah masyarakat maya. Sejauh ini penulis belum pernah bertemu dengan Cak Nun, tetapi masih dapat mendapatkan kesempatan ngaji maiyah bersama Cak Nun. Dengan penuh rasa syukur yang mendalam dengan adanya teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah pendidikan Islam. Kemudian konten video berisi muatan pendidikan/ pengajaran Islam berikut kebudayaan, toleransi, membangun peradaban, Sejarah, dan lainnya.

4.GusMus Channel

Siapa yang tidak mengenal Gus Mus (KH A Mustofa Bisri). Berdasarkan akun youtube

³Taufiq nur aziz.youtube sebagai media dakwah pendidikan islam.

resmi KH A Mustofa Bisri beragam isi kajian tausiyah singkat, kitab kuning, wawancara, puisi dan dokumentasi video kegiatan lain dari Gus Mus dan Kawan-kawan. semoga dengan channel ini dapat menjadi oase digersangnya padang pasir kehidupan. Channel resmi Gus Mus dengan *subscribers* 52.178. Selanjutnya penulis akan berikan informasi berapa viewer (penonton) konten video yang diunggah Admin channel Gus Mus. Untuk *viewer* (penonton) paling rendah 1.000x dan paling banyak 72.000x. kemudian rata-rata durasi dalam video yang ada di dalam channel youtube tersebut kurang lebih antara 5 menit sampai 2,5 jam.

1. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengajak, menyeru, dan mengajarkan dengan tujuan agar memudahkan dalam proses penyampaian pesan dakwah.

Kemudian menurut Hamzah Yaqub dalam (Syamsuddin, 2016) membagi sarana atau media sebagai waasilah dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, audio, audiovisual, dan akhlak. Kemudian secara umum media dibagi menjadi 3 berikut:

a.Spoken words, yaitu jenis media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang ditangkap dengan indra telinga, seperti radio, dan telepon.

b.Printed writing, yaitu jenis media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagaimana yang dapat ditangkap dengan indra mata.

c.The audiovisual, yaitu media yang berbentuk gambar hidup (gerak) dengan memiliki suara.

2. Keuntungan Youtube sebagai Media Dakwah

Amal Shalih (ilmu yang bermanfaat)

Sampaikanlah walaupun hanya 1 ayat, ini menjadi salah satu dasar bahwa ajarkan ilmu yang kita miliki kepada oranglain. Apalagi dalam konteks dakwah berkaitan dengan ilmu pendidikan Islam, sebagai dasar-dasar menjalankan kehidupan bagi umat Islam. Maka tidak bisa dinilai dengan hitungan rupiah tetapi lebih dari pada jumlah rupiah. Sehingga kesempatan yang sangat baik ini perlu kita jadikan ladang amal kebaikan kita didunia dan diakhirat nanti dengan menyeru, mengajak, dan mengajarkan pendidikan Islam dengan menggunakan youtube. Youtube akan menjadi menjadi ladang pahala yang tidak terputus amal kebajikannya selama konten video tersebut ditonton dan disebarkan oleh pengguna. Ketika pengguna atau penonton men-*share* video, dan mengamalkan secara otomatis akan pahala yang luar biasa. Berdakwah menggunakan youtube bagaimana mata rantai kebaikan yang tidak pernah berhenti menyeru, mengajak, dan mengajarkan kebaikan bagi sang mubaligh, dan penontonnya.

Salah satu contoh Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat, Cak Nun dan seluruh mubaligh, pendidik dan da'i dimana pun berapa mengajarkan dasar-dasar ilmu pendidikan Islam. Kemudian ditonton (viewer) sampai 1 juta oleh pengunjung, setiap 1

juta pengunjung tersebut menyebarkan kebaikan 1 orang, dan 1 orang tersebut menyebarkan kembali kepada orang lagi maka sangat luar biasanya pahala tersebut dan tidak bisa dihitung kebaikan yang diperoleh oleh pada mubaligh. Selain nilai pahala yang tak terhitung oleh nilai mata uang dari sisi pandangan Islam. Youtube juga memiliki keuntungan secara finansial dapat diperoleh oleh pembuat akun channel youtube tersebut. Sangat luar biasanya berdakwah melalui media youtube selain mendapat pahala kebaikan yang tidak terhitung nilai rupiahnya (pahala) dari Allah, berdakwah dengan menggunakan youtube juga mendapat rizki berupa uang (finansial) yang diperoleh dari perusahaan youtube. Jadi berdakwah dengan menggunakan media youtube memberikan keuntungan atau kebaikan dunia dan akherat. Sehingga youtube adalah media dakwah yang dapat dipergunakan untuk menyebarkan kebaikan (pendidikan Islam) kepada seluruh umat manusia di seluruh penjuru dunia. Kemudian ini adalah sebagai tantangan bagi pada mubaligh, pendidik, dan da'i dalam meminimalisir konten youtube yang bersifat negatif terutama orang-orang yang tidak bertanggungjawab mengunggah video kurang pantas. Tugas seorang pendakwah adalah menjaga stabilitas, menyeru, mengajak, dan mengajarkan agar nilai-nilai pendidikan agama Islam tetap terjaga dan dapat dijalankan oleh seluruh umat manusia diseluruh dunia.

KESIMPULAN

kegiatan dakwah islam tidak mesti harus selalu diadakan pada lingkup majelis ta'lim yang berisi ceramah, tausiyah maupun nasihat tentang ilmu keagamaan baik membahas tentang ilmu syari'at Islam, tafsir, tauhid, dan lain-lainnya. Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dakwah Islam dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, salah satunya menggunakan media youtube. Media sosial ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, di karenakan banyaknya pengguna dari aplikasi media youtube ini. Kemudahan dalam fasilitas yang disediakan

oleh media youtube menjadi kelebihan tersendiri bagi masyarakat virtual khususnya bagi juru dakwah atau para da'i dalam menyampaikan atau membagikan informasi dakwah Islam, berdikusi dan menyambung tali silaturahmi kepada penggunayoutube lainnya. Apalagi ditambah dengan adanya pandemi corona yang mengharus kita tetap dirumah saja dakwah melalui youtube sangat membantu. Baik seorang dai yang ingin menyampaikan dakwahnya begitu pun kita semua yang akan menerima ataupun mendengarkan dakwah dari seorang pendakwah atau dai. Youtube selain bisa dipergunakan sebagai media dakwah pendidikan Islam. Aplikasi youtube dapat bernilai pahala kebaikan yang tidak terhitung nilai rupiahnya (pahala) dari Allah, dan youtube memberikan money (uang) kepada pemilik youtube channel sesuai dengan ketentuan youtube.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim. *DAKWAH MELALUI MEDIA: Sebuah Tantangan Dan Peluang*. Vol. 4, No. 1 Juni 2016.

Taufiq nur aziz.youtube sebagai media dakwah pendidikan islam.

Agung Tirta Wibawa. Fenomena Dakwah di Media Sosial Youtube.

Muhammad Akbar Ramadhan. Pemanfaatan Media Sosial dalam Berdakwah di Masa Covid-19

Samsul Munir, Amin. Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah, 2009

Yogi Ridho Firdaus, 2018, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube, (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)*, Skripsi IAIN Salatiga

Oik Yusuf, 2017. Referensi artikel ini dari [Kompas.com](https://tekno.kompas.com/read/2017/10/05/20020047/adayoutube-bagaimana-masa-depan-tv-?page=all) dengan judul "Ada YouTube, Bagaimana Masa Depan TV?", <https://tekno.kompas.com/read/2017/10/05/20020047/adayoutube-bagaimana-masa-depan-tv-?page=all>.